



## **Pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi kasus pada Desa-Desa di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi)**

### **Effect of Competence of Village Fund Managers on Village Fund Accountability (Case study in Villages in Gunungguruh District Sukabumi District)**

**Dina Febrian<sup>1)</sup>, Sakti Alamasyah<sup>2)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Fakultas Ekonomi, Jln. R. Syamsuddin SH No.50

Kota Sukabumi 43113, Jawa Barat

email: [dinafebrian02@gmail.com](mailto:dinafebrian02@gmail.com)

DOI 10.37859/jae.v10i2.2059

#### Article Info

#### Article history:

Received: Agustus 2020

Accepted: Oktober 2020

Published: Desember 2020

#### Keywords:

village fund, Competence, Internal Control System, accountability

#### JEL Classification:

#### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi pengelola dana desa terhadap akuntabilitas dana desa. Penelitian ini berfokus pada Desa-Desa di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 87. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan: Variabel bebas berpengaruh terhadap Variabel terikat dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan perhitungan t-hitung  $> t$ -tabel yaitu  $9,829 > 1,98861$ . Sedangkan Berdasarkan Pengujian perhitungan uji F diketahui F hitung  $96,600 > 3,10$  F tabel dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  Maka dari itu kompetensi pengelola dana desa berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas dana desa

*This study aims to examine the effect of the competence of village fund managers on village fund accountability. This research focuses on Villages in Gunungguruh District, Sukabumi Regency. This research uses a quantitative method with an associative approach. This study took 87 samples. The analysis techniques used in this study were the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test, F test and the coefficient of determination test. The results showed: The independent variable influenced the dependent variable with a significant level of  $0,000 < 0,05$  and the calculation of t-count  $> t$ -table was  $9.829 > 1.98861$ . While based on the F test calculation test known F count  $96,600 > 3.10$  F table and the significance value  $0,000 < 0,05$  Therefore the competence of village fund managers simultaneously influence the accountability of village funds*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang telah menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Desa sendiri diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menjelaskan bahwa Desa merupakan salah satu kesatuan masyarakat hukum yang di dalamnya memiliki batas wilayah dengan wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Dalam kegiatannya desa diuntut untuk memberikan aspek tata pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah meningkatkan akuntabilitas. Adapun alokasi dana yang cukup besar pemerintah mengharapkan desa dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan dapat mempertanggungjawabkannya.

Pada pemerintahan desa sendiri permasalahan yang sering terjadi adalah kurang tertibnya administrasi keuangan dan laporan pertanggungjawaban yang permasalahannya didasari dari pengelola dana desa, maka dari itu dana desa harus dikelola sesuai dengan asas-asas pengelolaan dana desa, yang dimana salah satu yaitu akuntabilitas.

Akuntabilitas merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki perusahaan baik bisnis maupun pemerintah. Dengan adanya akuntabilitas maka pemerintahan dapat memberikan kepercayaan untuk masyarakat terhadap aktivitas yang di lakukannya. Akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka oleh pelaku kepada pihak yang terkena dampak penerapan kebijakan (Rahmat, 2018, p. 136).

Dalam hal ini Pemerintahan desa membutuhkan kompetensi sebagai faktor untuk menunjang keberhasilan suatu desa, yang dimana kompetensi pada pemerintahan daerah pada saat ini tergolong lemah dalam mengalokasikan dana desa, untuk meningkatkan akuntabilitas dalam suatu desa maka desa tersebut harus memiliki sumberdaya manusia yang kompeten, hal itu akan mempengaruhi tingkat akuntabilitas pada desa tersebut. Semakin baik kompetensi yang di miliki maka akan baik pula tingkat akuntabilitas pemerintah daerah yang di buktikan dengan laporan pertanggungjawaban.

Kompetensi sendiri merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*). (Spencer dalam Moehersono, 2016).

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi Kompetensi

Menurut (Wibowo, 2016, p. 271) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

### Definisi Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agen*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. (Mardiasmo, 2018, p. 20)

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 80) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pada pengelola Dana Desa yang ada di Desa-desanya Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi.

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian hanya melakukan sampel kepada Pengelola Dana Desa yang aktif dalam sistem pemerintahan di desa.

Sampel dalam penelitian ini adalah pada Pengelola Dana Desa Di Desa-Desa Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Dengan metode peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu desain *non-probability sampling* dimana informasi yang diperlukan dikumpulkan dari sasaran atau kelompok orang khusus atau spesifik secara rasional. Penentuan responden dengan jumlah 7 desa dengan masing-masing desa mengambil 12-13 responden aparatur desa yang memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu kepala desa, sekertaris desa, kasi, kaur, kadus, dan stap desa lainnya, penjumlahan seluruhnya dari pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu ada 87 responden yang di jadikan sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan *valid* jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{Tidak valid}$

Dari perhitungan dapat diketahui  $r \text{ tabel}$  pada penelitian ini yaitu dengan perhitungan  $df = n - 2$ ,  $n$  merupakan jumlah responden. Maka  $df = 87 - 2 = 85$ , Berdasarkan tabel  $r$  dengan tingkat signifikansi 5% di dapat  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,2108. Nilai  $r \text{ tabel}$  ini dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Kompetensi Pengelola Dana Desa**

No	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Q1	0,2108	0,758	Valid
2	Q2	0,2108	0,776	Valid
3	Q3	0,2108	0,760	Valid
4	Q4	0,2108	0,892	Valid
5	Q5	0,2108	0,797	Valid
6	Q6	0,2108	0,833	Valid
7	Q7	0,2108	0,819	Valid
8	Q8	0,2108	0,790	Valid
9	Q9	0,2108	0,810	Valid

*Data yang diolah, tahun 2020*

Berdasarkan hasil penelitian semua  $r \text{ hitung}$  lebih besar dari  $r \text{ tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan semua kuesioner variabel kompetensi pengelola dana desa dinyatakan valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Dana Desa**

No	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Q19	0,2108	0,430	Valid
2	Q20	0,2108	0,264	Valid
3	Q21	0,2108	0,805	Valid
4	Q22	0,2108	0,459	Valid
5	Q23	0,2108	0,594	Valid
6	Q24	0,2108	0,347	Valid
7	Q25	0,2108	0,760	Valid

*Data yang diolah, tahun 2020*

Berdasarkan hasil penelitian semua r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dikatakan semua kuesioner variabel akuntabilitas dana desa dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini akan menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran artinya pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama akan memberikan hasil yang sama dengan beberapa kali pengukuran selama aspek yang diukur tidak berubah. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Jika r hitung > 0,60 maka dapat dikatakan andal atau reliabel

Jika r hitung < 0,60 maka dapat dikatakan tidak andal atau tidak reliabel

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pengelola Dana Desa**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,786	10

*Data yang diolah, tahun 2020*

Berdasarkan hasil penelitian Cronbach's alpha yang didapat sebesar 0,786 lebih besar dari 0,6 yang artinya variabel kompetensi pengelola dana desa dinyatakan reliabel.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas Dana Desa**

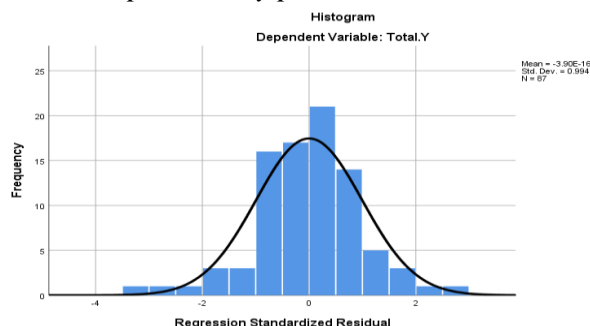
Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	8

*Data yang diolah, tahun 2020*

Berdasarkan hasil penelitian Cronbach's alpha yang didapat sebesar 0,799 lebih besar dari 0,6 yang artinya variabel Akuntabilitas Dana Desa dinyatakan reliabel.

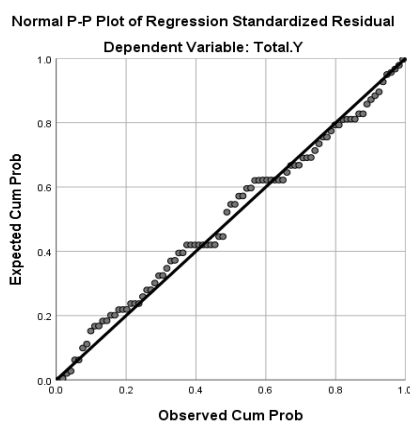
### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara normal *probability plot*.



**Gambar 1**  
*Histogram*

Pada gambar di bawah dapat dilihat bahwa grafik mengikuti bentuk distribusi normal dan tidak condong ke kiri ataupun ke kanan, maka dari itu data ini artinya dapat memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2**  
*Normal P-Plot OF Regression Standardized Residual*

Tampilan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 5**  
*Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12323181
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.056
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Data yang diolah, tahun 2020

Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0,062 dan signifikan pada  $0,200 > \alpha$  (nilai  $\alpha$  adalah 5%). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  : Data residual berdistribusi normal diterima.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

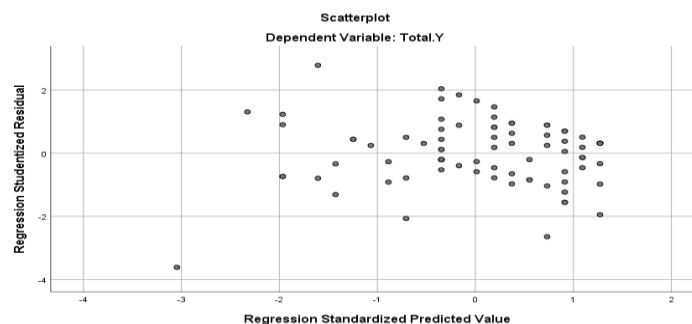
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total.X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total.Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel Kompetensi Pengelola Dana Desa (X) menunjukkan hasil 1.000 artinya tidak terjadi multikolinieritas,

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 3**  
**Scatterplot**

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa gambar scatterplot pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constnt)	7.074	2.336		3.029	.003
Total.X	.599	.061	.729	9.829	.000

a. Dependent Variable: Total.Y

Koefisien regresi untuk variabel bebas Kompetensi Pengelola Dana Desa (X) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Kompetensi Pengelola Dana Desa dan Akuntabilitas Dana Desa. Koefisien regresi variabel Kompetensi Pengelola Dana Desa sebesar 0,599 mengandung arti untuk setiap penambahan Kompetensi Pengelola Dana Desa sebesar 1 satuan akan menyebabkan bertambahnya Akuntabilitas Dana Desa sebesar 0,599.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji t**

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menentukan suatu data berpengaruh atau tidaknya adalah signifikan < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.074	2.336		3.029	.003
Total.X	.599	.061	.729	9.829	.000

a. Dependent Variable: Total.Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi pengelola dana desa (X) hasil t hitung sebesar 9.829 dan t tabel sebesar 1,98861 Dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel atau Ha diterima dan Ho ditolak dengan tingkat signifikan (0,000< 0,05). Sehingga secara parsial variabel kompetensi pengelola dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kompetensi pengelola dana desa secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap akuntabilitas dana desa.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953.382	1	953.382	96.600	.000 <sup>b</sup>
	Residual	838.894	85	9.869		
	Total	1792.276	86			

a. Dependent Variable: Total.Y

Pada tabel di atas hasil uji F diketahui bahwa hasil perhitungan uji F hitung sebesar 96.600 dan untuk mengetahui F tabel dapat dihitung menggunakan rumus FIVN pada Microsoft Excel yang signifikan nya sebesar 5% (0,05) dimana  $df_1 = 3-1 = 2$  dan untuk  $df_2 = 87-2 = 85$  dengan rumus FIVN (0,05;2;85). Maka dari itu F hitung  $96.600 > 3,10$  F tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel yang berarti variabel independen kompetensi pengelola dana desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen akuntabilitas dana desa.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan dilakukan untuk menunjukkan besarnya kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana jika nilai R-squares 0,75, 0,50 dan 0,25 maka hal tersebut menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.526	3.14155

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien determinasi 0,532 atau 53,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pengelola dana desa memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53,2% terhadap akuntabilitas dana desa sedangkan sisanya sebanyak 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variabel kompetensi pengelola dana desa (X) di peroleh hasil t hitung sebesar 2,246 dan t tabel sebesar 1,98861 Dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel atau Ha diterima dan Ho ditolak dengan tingkat signifikan ( $0,027 < 0,05$ ). Sehingga secara parsial variabel kompetensi pengelola dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pengelola dana desa di desa-desa di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut : hasil penelitian kompetensi pengelola dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa, sehingga disarankan agar semua perangkat desa dapat mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan dapat menjaga tanggung jawab yang diberikan, menjaga kejujuran, meningkatkan kualitas pengetahuan sehingga dapat mengelola alokasi dana desa bias berjalan sebagaimana mestinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (E. Terbaru (ed.)). ANDI (Anggota IKAPI).  
 Rahmat. (2018). *Administrasi dan Akuntabilitas Publik* (Ed. I.). ANDI (Anggota IKAPI).  
 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.  
 Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja* (5th ed.). Rajawali Pers.  
 Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati. (2017). Pengaruh kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD). *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 02(02), 1–20.

<https://Sukabumiupdate.com>